



MENGOPERASIKAN KEMBALI RUMAH BACA KELURAHAN PESAWAHAN BANDAR LAMPUNG

**Sumargono¹, Dewi Indah Purnamasari², Farah Danisha Pangkey², Faturahman
Alhafiz², Grace Pricilya Michiko², Masnoni Firda Safira², Muhamad Sepryan
Astrayesa², Ridho Alrafi²**

¹Jurusan Pendidikan Sejarah/FKIP, Universitas Lampung

²Mahasiswa KKN Periode II 2021 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : dewi.indah@students.unila.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam hidup kita yang berperan dalam mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri. Pendidikan dapat ditempuh oleh adanya proses pembelajaran, yang terjadi ketika adanya interaksi melalui kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 membawa dampak yang cukup besar pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini sampai perguruan tinggi sehingga siswa memiliki kewajiban untuk menyesuaikan diri serta memiliki kemampuan untuk belajar mandiri di rumah. Akan tetapi faktanya, tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan mudah pada pembelajaran secara online. Hal ini memberikan efek yaitu rendahnya pemahaman anak terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, melalui program KKN ini, kami mahasiswa KKN Unila akan membantu para siswa yang ada di Kelurahan Pesawahan, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap aktivitas belajar, serta menambah wawasan dan memahami materi yang belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik selama pembelajaran online.

Kata kunci: *pendidikan, pembelajaran online, rumah baca, minat belajar*

Abstract

Education is a fundamental aspect of our lives that plays a crucial role in educating and developing our potential. Education can be pursued through a learning process, which occurs when there is interaction through teaching and learning activities between teachers and students. However, the Covid-19 pandemic has had a considerable impact on various fields, including education, from early childhood education to higher education, so students must adapt and have the ability to study independently at home. However, not all students can adapt very well to online learning. This has the effect that the student's understanding of the subject matter is low. Therefore, through this KKN program, we students of the Unila will help students in Pesawahan Village, South Teluk Betung District, Bandar Lampung to increase children's interest in learning activities, as well as increase



their knowledge, and to understand the material that has not been fully conveyed well during online learning.

Keywords: *education, online learning, reading house, interest in learning*

1. Pendahuluan

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan ditempuh oleh adanya proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tentunya terjadi ketika adanya interaksi melalui kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa (Aswat et al., 2021). Adanya proses pembelajaran ini membuat siswa menjadi tahu akan sesuatu hal yang baru, faham dan mahir akan pengetahuan yang sebelumnya sudah miliki, melalui kegiatan tersebut juga keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan mereka dapat ditentukan. Akan tetapi proses pembelajaran terganggu dengan adanya pandemi Covid-19.

Virus corona atau Covid-19 merupakan penyakit Zoonosis dimana penyakit ini ditularkan dari hewan ke manusia, Covid-19 disebabkan oleh Sars-coV-2 yang ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan kematian. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah memberikan kebijakan untuk membatasi aktivitas di luar rumah dan untuk tetap berada dirumah sampai meredanya pandemi dan mencegah penyebaran virus corona dengan menerapkan 5M yang dianjurkan pemerintah. Pandemi Covid-19 membawa dampak yang cukup besar pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini sampai perguruan tinggi sehingga siswa memiliki kewajiban untuk menyesuaikan diri serta memiliki kemampuan untuk belajar mandiri di rumah. Akan tetapi faktanya, tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan mudah pada pembelajaran secara online (Wulandari et al., 2020).

Pembelajaran secara online membuat beberapa siswa kurang paham akan materi yang disampaikan karena pemberian materi yang kurang maksimal. Rumah baca merupakan salah satu alternatif bagi para siswa untuk menambahkan wawasan serta memahami materi yang belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik selama pembelajaran online/daring yang berlangsung di tengah pandemi covid-19. Rumah baca menyediakan bahan bacaan dan juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi masyarakat sekitar, dengan adanya rumah baca siswa diberi kesempatan untuk mengulang kembali materi yang belum dapat dipahami di sekolah (Indra & Nurwati, 2017; Yudiyanto et al., 2019). Secara efektif rumah baca juga dapat meningkatkan minat para siswa untuk terus memperluas ilmu pengetahuan. Kegiatan rumah baca ini dilaksanakan untuk mendukung pendidikan siswa selama masa pandemi Covid-19 berlangsung.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan pelaksanaan program kerja Rumah Baca dilaksanakan sejak tanggal 11 Agustus 2021 hingga 14 September 2021 di kawasan Lingkungan III Pesawahan, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kelurahan Pesawahan Kota Bandar Lampung. Alat serta bahan yang digunakan dalam program kerja ini adalah 1 buah rak buku, 50 lebih buku-buku sumbangan daripada donatur, dan alat tulis.

3. Hasil dan Pembahasan

Banyak anak-anak usia sekolah di Kelurahan Pesawahan yang terdampak pandemi. Sehingga hal ini memaksa mereka untuk belajar secara daring atau online. Kegiatan ajar mengajar melalui sistem ini memberikan efek yakni rendahnya pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang menyebabkan banyak diantara mereka yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Meskipun sudah ada yang dapat membaca, menulis, dan menghitung namun kemampuannya masih jauh dari apa yang seharusnya. Selain karena pembelajaran daring yang kurang efektif hal ini disebabkan karena para orang tua yang masih secara sukarela mengerjakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah kepada si anak dengan alasan si anak tidak mengerti materi pelajaran yang diberikan. Sehingga, meskipun secara nilai akademik para siswa terlihat baik-baik saja namun sebenarnya mereka belum memiliki kemampuan yang mumpuni untuk memahami materi pelajaran tersebut.



Gambar 1. Penyerahan Rumah Baca.

Mahasiswa KKN Kelurahan Pesawahan mencoba mencari solusi dan inovasi untuk dapat membantu anak-anak usia sekolah di Kelurahan Pesawahan. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan yang ada solusi yang dihadirkan oleh Tim KKN Kelurahan Pesawahan ini adalah Rumah Baca.

a. Pengumpulan Buku-Buku dari Donatur

Mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat terkait adanya kegiatan Rumah Baca. Hal ini dilakukan agar Tim KKN Kelurahan Pesawahan dapat mendapatkan sumbangan buku dari para donatur yang nantinya akan didistribusikan ke “Rumah Baca” yang terletak di Lingkungan III Kelurahan Pesawahan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak 11 Agustus 2021 hingga 17 Agustus 2021.

b. Sosialisasi Program Kerja di Pesawahan

Setelah melakukan pengumpulan buku donasi selama kurang lebih 6 hari selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi kepada Kelurahan Pesawahan khususnya Lingkungan III Kelurahan Pesawahan. Bekerjasama dengan Aparatur Kelurahan setempat maka kegiatan ini dapat tersosialisasi dengan baik.

c. Survei Lokasi dan Pembelian Perlengkapan

Setelah melakukan sosialisasi kepada perangkat desa setempat hal selanjutnya yang kami lakukan adalah melihat lokasi. Kami memilih lokasi yang paling cocok dan paling strategis untuk dijadikan Rumah Baca di Desa Pesawahan. Setelah melalui proses yang cukup panjang kami memilih RT 47, Lingkungan III sebagai lokasi Rumah Baca. Setelahnya, kami memutuskan untuk membeli satu buah lemari plastik yang akan dijadikan sebagai rak buku di Rumah Baca tersebut.



Gambar 2. Pembelian perabot Rumah Baca

d. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja rumah baca dilakukan setiap hari Selasa di setiap minggunya. Meskipun, terkadang program ini dilaksanakan dua kali seminggu yakni di hari Selasa dan hari Jum'at. Kegiatan yang kami lakukan selama melakukan program rumah baca yakni antara lain:

- Penyediaan buku-buku bacaan
- Membuka kelas baca
- Membuka kelas berhitung
- Membuka kelas mengaji
- Membuka kelas belajar materi sekolah
- Peminjaman buku bacaan

Kegiatan ini tentu saja dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Kami selalu memberikan desinfektan atau hand sanitizer kepada anak-anak sebelum memulai aktivitas belajar mengajar. Tak lupa kami juga selalu menggunakan masker dan

menjaga jarak. Selain itu, kami juga melakukan kerjasama dengan Pokdama setempat sehingga nantinya program kerja ini dapat berjalan secara berkelanjutan.



Gambar 3. Pelaksanaan program kerja Rumah Baca.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa program kerja yang diinisiasi oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pesawahan Universitas Lampung Periode 2 Tahun 2021 dapat dikatakan berhasil dikarenakan beberapa indikator sebagai berikut:

- Telah bekerjasama dengan Pokdama setempat yakni pengurus taman baca, sehingga program ini bersifat berkelanjutan.
- Meningkatnya minat anak-anak Desa Pesawahan terhadap aktivitas belajar, menghitung, dan membaca dilihat dari antusiasme dan semangatnya.
- Terdapat peningkatan kemampuan anak-anak dalam hal membaca dan menghitung sesuai dengan kelas mereka.
- Terlaksananya kegiatan ini secara rutin tanpa hambatan.
- Telah memberikan bantuan kepada Desa Pesawahan dibidang pendidikan berupa kegiatan rumah baca itu sendiri, kemudian pemberian buku-buku bacaan serta lemari buku sebagai wadah penyimpanan buku.
- Ditaatinya Protokol kesehatan yang ketat selama kegiatan berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Tim KKN mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat termasuk kepada Kelurahan Pesawahan, Satgas COVID setempat, Bapak dan Ibu RT, Masyarakat Pesawahan serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun Dosen (KDPL) Universitas yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan secara optimal.



Daftar Pustaka

- Aswat, Hijrawatil. 2021. "Implikasi Distance Learning Di Masa Pandemi COVID 19 Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(2): 761–71.
- Indra, H., & Nurwati, N. (2017). Peranan Perpustakaan Komunitas Dalam Minat Baca Anak (Studi Kasus Di Rumah Baca Zhaffa Manggarai). *Share Social Work Journal*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.24198/share.v7i2.15686>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, b F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Penyakit Virus Corona 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang. 15, 42–46.
- Yudiyanto, Y., Hakim, N., Carolina, H. S., Setiawan, T. A., Dewi, A. F., & Sari, T. M. (2019). Rumah Baca Maja: Peningkatan Literasi Sains Remaja Desa Maja Kecamatan Marga Punduh, Pesawaran. *DEDIKASI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 343–357. <https://doi.org/10.32332/d.v1i2.1763>